

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Namun terlebih dahulu peneliti akan menggambarkan sejarah didirikan tabungan sembako ramadhan, sehingga gambaran tersebut akan memberikan pengetahuan sepintas mengenai hal-hal dari objek kajian yang akan memberikan pengetahuan kepada pembaca.

#### **1. Gambaran Umum Tabungan Sembako Ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

##### **a. Sejarah Didirikan Tabungan Sembako Ramadhan**

Awal mula didirikannya tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan yaitu pada tahun 2020. diadakan tabungan sembako ramadhan ini pertama, berkat adanya dukungan dari keluarga penyelenggara tabungan serta dukungan dari masyarakat. Kedua, kegiatan ini memang keinginan penyelenggara. Karena beliau ingin membantu masyarakat untuk mempunyai tabungan guna mendapatkan sembako menjelang bulan ramadhan supaya dapat mengurangi beban biaya masyarakat sedikit lebih ringan atau terbantu dengan diadakannya tabungan sembako ramadhan ini. Karena biasanya harga sembako pada saat menjelang

ramadhan harga sembako-sembako tersebut rentan naik. Jadi dengan diadakan kegiatan tersebut beban masyarakat cukup terbantu karena dengan menyisihkan uang Rp. 2000 (dua ribu rupiah) untuk menabung setiap hari bukan beban yang cukup berat bagi masyarakat.

## **b. Kondisi Umum Desa Blumbungan**

### **1) Letak Geografis**

Desa Blumbungan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, jarak dari kota  $\pm$  9 km, sedangkan jarak dari ibukota Pamekasan  $\pm$  5 km. Desa Blumbungan memiliki ketinggian tanah antara 5 s/d 15 m dari atas permukaan laut bertopografi datar sampai berbukit dengan kemiringan 0 -8 %, dan luas wilayah 36.968,286 Ha dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Utara : Desa Bangkes Kec. Kadur
- b. Timur : Desa Grujugan Kec. Larangan
- c. Selatan : Desa Trasak dan Peltong serta Kec. Pademawu
- d. Barat : Kec Kota dan Kec. Pegantenan

### **2) Demografi**

Penduduk Desa Blumbungan sebanyak 18.406 jiwa, terdiri dari 9.119 laki-laki dan 9.287 perempuan dengan jumlah KK

sebanyak 5.613 KK. Rincian luas lahan desa Blumbungan berdasarkan penggunaannya adalah sbb :

- a. Permukiman : 332,279 Ha
- b. Lahan sawah tadah hujan : 35.000 Ha
- c. Lahan tegal : 625,521 Ha
- d. Hutan rakyat : 10,286 Ha
- e. Lain-lain : 0,2 Ha

Sebagian besar luas lahan desa Blumbungan yakni 35.625,521 ha (96,40%) digunakan sebagai lahan pertanian (sawah tadah hujan dan lahan tegal), untuk pemukiman sebesar 332,279 ha (1 %) dan sisanya untuk hutan rakyat dan lain-lain.

**c. Kategori Sembako-Sembako Yang di Dapat**

| NO | NAMA SEMBAKO  | JENIS SEMBAKO  |
|----|---------------|--|
| 1. | Beras         | - Dua Paus<br>- Empat Jaya<br>- Sedap Wangi<br>- Lima Jaya |
| 2. | Minyak Goreng | - Sovia<br>- Minyak Kita                                   |
| 3. | Gula          | - Gula Pasir<br>Curah                                      |

|    |                   |  |
|----|-------------------|--|
| 4. | Susu              | - Tiga Sapi<br>- Indomilk                      |
| 5. | Sarimi            | - Mie Sedaap<br>Goreng<br>- Mie Sedaap<br>Kuah |
| 6. | Detergen          | - Soklin                                       |
| 7. | Sabun Cuci Piring | - Mama Lemon                                   |

## 2. Hasil Observasi

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 peneliti melakukan observasi di tempat tinggal *mustawda*' sekaligus *shani*' atau penerima tabungan sekaligus sebagai penyelenggara tabungan sembako ramadhan untuk mengamati bagaimana mekanisme praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Pada saat itu peneliti mengamati secara langsung bagaimana transaksi yang dilakukan oleh orang yang menitipkan tabungannya dengan orang yang menerima titipan tabungannya.

Dalam observasi yang saya amati orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan ada yang setiap hari ada juga yang membayar setiap lima hari sekali datang ke tempat orang yang menerima titipan tabungan. Tabungan ini di taksir minimal Rp. 2000 (dua ribu

rupiah), ada juga orang yang menabungnya lebih dari itu misalnya menabung Rp. 4. 000 (empat ribu rupiah) per harinya ada juga yang lebih. Dalam praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini tidak memaksaharus menabung setiap hari melainkan sesuai dengan kemampuan si penabung. Dan untuk menentukan banyaknya tabungan yang diperoleh penerima titipan tabungan mencatatnya, sehingga hasil tabungannya tersebut dapat di ketahuinya dengan melihat catatannya tersebut.

Berdasarkan hasil dari observasi tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan dalam memperoleh sembakonya nanti tergantung dengan banyaknya uang yang di tabung kepada peyelenggara tabungan sembako.

### **3. Hasil Wawancara**

Manusia makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Mereka pasti membutuhkan bantuan orang lain untuk memperoleh kebutuhan hidupnya, terutama dalam kegiatan ekonomi yang merupakan kebutuhan pokok setiap manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling sering dilakukan adalah kegiatan bermualah seperti mengadakan kegiatan tabungan sembako ramadhan yang ada di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini.

Dalam praktik tabungan sembako ramadhan yang ada di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini, yang menjadi faktor utamanya adalah

menabung. Seseorang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan ini menabung setiap harinya kepada si penyelenggara tabungan sembako, dengan perolehan tabungan tersebut si penabung dapat di ketahui sembako apa saja yang di perolehnya nanti pada saat menjelang ramadhan.

1) Proses pelaksanaan tabungan sembako di Dusun Tambak Desa Blumbungan

Berikut pernyataan dari penyelenggara tabungan atau yang dititipi tabungan:

“Pelaksanaan tabungan sembako ramadhan diawali dengan seseorang mendaftar kepada saya untuk mengikuti tabungan ini. Tabungannya dilakukan pembayaran setiap hari dengan tabungan yang lumrah sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) akan tetapi ada juga yang nabung lebih dari itu. Saya memulai membuka tabungan biasanya setelah hari raya idul fitri (bulan Mei 2022 sampai bulan Maret 2023) kurang lebihnya 11 bulan. Dan jumlah tabungannya kurang lebih mendapat Rp. 670.000 (enam ratus tujuh puluh ribu rupiah) jika menabung Rp. 2000 (dua ribu rupiah) setiap harinya. Sembakonya akan diperoleh nanti H-7 sampai H-3ramadhan”.<sup>1</sup>

Senada juga yang dijelaskan oleh Ibu Sumrani dan Ibu seinah selaku yang mengikuti tabungan sembako ramadhan:

“Dalam praktik tabungan sembako ini saya setiap harinya menabung sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah), saya membayar tabungannya setiap lima hari sekali, dan sembakonya diperoleh nanti menjelang ramadhan. Dalam sistem perolehan sembakonya tergantung dengan jumlah tabungannya”.<sup>2</sup>

“Praktik tabungan sembako ramadhan ini saya setiap hari menabung uang kepada penyelenggara tabungan, dimana saya menabung guna untuk mendapatkan sembako nanti menjelang

---

<sup>1</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 23 Januari 2023).

<sup>2</sup>Sumrani, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 24 Januari 2023).

ramadhan. Saya menabung Rp. 4000 (empat ribu rupiah) setiap harinya, nanti perolehan sembaknya tergantung dengan jumlah uang yang saya tabung”.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini pertama seseorang yang mengikuti tabungan sembako harus mendaftar terlebih dahulu kemudian dilaksanakannya dengan menabung setiap harinya mulai dari setelah hari raya idul fitri (bulan Mei 2022 sampai bulan Maret 2023) waktu tabungan sembako ramadhan ini kurang lebih sebelas bulan. Kemudian perolehan sembaknya dibagikan nanti H-7 sampai H-3 ramadhan.

## 2) Awal mula diadakan tabungan sembako ramadhan

Tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan sejak kapan diadakannya kegiatan tersebut. Berikut pernyataan dari penyelenggara tabungan:

“Saya mengadakan tabungan sembako ramadhan ini sejak tahun 2020, kurang lebihnya tiga tahun sampai saat ini saya menjalankannya”.<sup>4</sup>

Berikut wawancara kepada Ibu Nur Hasanah dan Ibu Eni selaku yang mengikuti tabungan sembako ramadhan:

---

<sup>3</sup>Seinah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

<sup>4</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 23 Januari 2023).

“Saya mengikuti tabungan sembako ramadhan sejak awal diadakannya tabungan sembako ramadhan ini. Sejak tahun 2020 sampai sekarang”.<sup>5</sup>

“Saya mulai mengikuti tabunga sembako ramadhan ini sejak tahun 2021 sampai sekarang”.<sup>6</sup>

Selaras dengan pernyataan di atas oleh ibu rokiyeh sebagai berikut:

“Saya mulai mengikuti tabungan sembako ramadhan ini dari awal diadakannya tabungan tersebut”.<sup>7</sup>

Dari wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa awal mula diadakannya tabungan sembako di Dusun Tambak Desa Blumbungan yaitu pada tahun 2020 dan sampai sekarang masih tetap berjalan.

### 3) Alasan diadakan tabungan sembako ramadhan

Ada beberapa alasan mengapa di Dusun Tambak Desa Blumbungan diadakannya tabungan sembako ramadhan. Sebagaimana yang disamakan Ibu Tuplihah selaku penyelenggara tabungan sembako ramadhan sebagai berikut:

“Saya mengadakan tabungan sembako ramadhan ini pertama berkat adanya dukungan dari keluarga, kedua kegiatan tersebut memang keinginan saya juga. Karena saya ingin membantu masyarakat untuk mempersiapkan sembako menjelang ramadhan

---

<sup>5</sup>Nur Hasanah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *wawancara langsung* (Blumbungan, 24 Januari 2023).

<sup>6</sup>Eni, Selaku Orang Yang Megikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

<sup>7</sup>Rokiyeh, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *wawancara langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).



agar dapat mengurangi beban biaya masyarakat sedikit lebih ringan atau terbantu dengan diadakannya tabungan sembako ramadhan ini. Karena biasanya harga sembako pada saat menjelang ramadhan harga sembako-sembako tersebut rentan naik. Jadi dengan saya mengadakan kegiatan tersebut beban masyarakat cukup terbantu karena menurut saya menyisihkan uang Rp. 2000 (dua ribu rupiah) untuk menabung setiap hari bukan beban yang cukup berat. Keuntungan diadakannya kegiatan tersebut juga dapat membantu saya yaitu saya dapat menggunakan uang tabungannya tersebut dijadikan sebagai penambah modal bisnis kerjaan saya. Karena tabungannya ini bisa saya gunakan yang mana saya sebagai yang dititipi tabungan dapat memanfaatkan barang yang dititipinya”.<sup>8</sup>

Dari pernyataan di atas dapat saya simpulkan bahwa yang menjadi alasan diadakannya tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan yaitu karena keinginan Ibu Tuplihah yang mau membantu meringankan beban masyarakat menjelang ramadhan, serta dengan megadakannya kegiatan tersebut beliau juga dapat memanfaatkan uang tabungannya sebagai tamabahan modal kerjanya. Dan Ibu Tuplihah juga mendapat dukungan dari keluarganya.

Untuk lebih memperjelas mengapa orang-orang mau mengikuti tabungan sembako ramadhan. Berikut pernyataan dari Ibu Faridah selaku orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan sebagai berikut:

“Alasan saya mengikuti tabungan sembako ramadhan ini karena menurut saya dengan diadakannya suatu kegitan tersebut dapat membantu meringankan beban masyarakat termasuk saya. Karena kita dapat menyisihkan uang Rp. 2000 (dua ribu rupiah) per-harinya untuk menabung dan tabungan tersebut dititipkan kepada orang lain, karena belum tentu kita bisa menyimpan uang sendiri

---

<sup>8</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung*( Blumbungan, 23 Januari 2023).

karena biasanya kalau kita memegang uang pasti ada saja yang dibutuhkan atau diinginkan”.<sup>9</sup>

Selaras dengan pernyataan diatas berikut pernyataan Ibu Seinah dan Ibu Rokiyeh selaku orang yang mengikuti tabungan sembako:

“Disini saya mengikuti tabungan sembako ramadhan karena menurut saya sangat menguntungkan bagi saya. Dengan diadakannya tabungan tersebut dapat meringankan beban biaya saya menjelang ramadhan. Karena kalau kita menabung setiap hari hanya dengan Rp. 2000 (dua ribu rupiah) gakerasa karena kita dapat menyisihkan uang kita untuk ditabung. Beda halnya dengan kita mengeluarkan uang langsung dengan jumlah yang cukup besar, pengeluarannya atau biayanya kerasa banget kalau kita sudah mengeluarkan uang yang banyak”.<sup>10</sup>

Berikut pernyataan dari Ibu Rokiyeh mengenai alasan mengikuti tabungan sembako ramadhan:

“Alasan saya mengikuti tabungan sembako ramadhan ini karena kagiatan tersebut dapat membantu meringankan beban biaya saya pada saat menjelang ramadhan. Karena biasanya harga sembako menjelang ramadhan rentan naik. Dan jika saya menabung setiap hari saya rasa bebannya itu gakerasa bagi saya karena saya dapat menyisihkan uang Rp. 2000 (dua ribu rupiah) setiap harinya”.<sup>11</sup>

Adapun pernyataan dari ibu sumrani sebagai berikut:

“saya mengikuti tabungan sembako ramadhan ini alasannya untuk mempunyai tabungan untuk kebutuhan ramadhan, karena perolehan sembaknya ada berasnya dan beras tersebut biasanya saya gunakan untuk zakat fitrah nanti”.

---

<sup>9</sup>Faridah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

<sup>10</sup>Seinah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

<sup>11</sup>Rokiyeh, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

Dari pernyataan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diadakan kegiatan tabungan sembako ramadhan dapat membantu meringankan beban biaya masyarakat menjelang ramadhan. Karena mereka dapat menyisihkan uangnya setiap hari sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) untuk di tabungnya yang mana tabungannya tersebut guna untuk mendapatkan sembako-sembako menjelang ramadhan. Seperti beras dapat mereka gunakan sebagai zakat fitrah. Menurut mereka dengan menyisihkan uang setiap hari gakerasa, berbeda dengan mengeluarkan secara langsung dengan jumlah yang banyak. Karena pada bulan ramadhan biasanya sembako-sembako rentan naik harganya.

4) Kesepakatan atau perjanjian sebelum melaksanakan tabungan sembako ramadhan

Di dalam transaksi bermualah seperti kegiatan tabungan sembako ramadhan ini apakah ada perjanjian yang jelas sebelum melakukan kegiatan tersebut. Berikut pernyataan dari Ibu Tuplihah selaku penyelenggara tabungan sembako di Dusun Tambak Desa Blumbungan:

“Kalau masalah perjanjian atau kesepakatan di awal disini saya hanya mengatakan bahwa dalam tabungan sembako ini tabungannya mulai dari Rp. 2000 (dua ribu rupiah) setiap harinya, jika mau menabung lebih gapapa. Misalkan mau nabung Rp. 4.000 (empat ribu rupiah), Rp. 10. 000 (sepuluh ribu rupiah) setiap harinya gapapa, dan disini saya tegaskan bahwa dalam kegiatan tabungan sembako ramadhan disini tidak memaksa pihak untuk menabung setiap hari, boleh saja sesuai dengan kemampuan para pihaknya mau menabung setiap hari, setiap minggu boleh menabung sesuai dengan sepunyanya para pihak yang ikut tabungan sembako ramadhan

tersebut. Pada intinya tabungan sembako yang saya adakan ini tidak memaksa para pihak atau yang ikut tabungan sembako ramadhan”.<sup>12</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari wawancara di atas, bahwa Ibu Tuplihah selaku penyelenggara tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan menegaskan kepada para pihak yang ikut tabungan tersebut bahwa dalam tabungannya ini tidak memaksa untuk menabung setiap hari, melainkan penyelenggara mengatakan bahwa tabungannya ini pihak yang ikut tabungan sembako ramadhan dapat menabung sesuai dengan semampunya. Artinya meskipun tidak menabung setiap hari gapapa.

Sebagaimana yang dikemukakan Ibu Seinah selaku orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan mengenai suatu perjanjian sebelum mengikuti tabungan sembako ramadhan:

“Untuk masalah perjanjian di awal kayanya tidak ada setau saya. Hanya disini penyelenggara tabungan itu mengatakan bahwa tabungannya ini sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) bisa juga kalau mau nabung lebih juga gapapa. Dan Ibu Tuplihah selaku penyelenggara juga mengatakan bahwa tabungan ini tidak memaksa harus nabung setiap hari, semampunya saja”.<sup>13</sup>

Berikut juga pernyataan dari Ibu Nur Hasanah selaku orang yang mengikuti tabungan sembako:

“Seingat saya masalah perjanjian di awal itu tidak ada. Cuma penyelenggara tabungan menjelaskan bahwa tabungan ini sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) dan boleh menabung lebih,

---

<sup>12</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung*( Blumbungan, 23 Januari 2023).

<sup>13</sup>Seinah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 25 Januari 2023).

dan perolehan sembakonya nanti yang pasti di dapat beras, minyak, gula”.<sup>14</sup>

Jadi, dapat di simpulkan dari wawancara di atas yaitu dalam tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan tidak ada perjanjian yang jelas di awal. Di awal tabungan penyelenggara hanya menjelaskan bahwa tabungan yang diadakannya ini sebesar Rp. 2000 (dua ribu rupiah) dan bisa juga jika mau menabung lebih dari itu, dan juga menjelaskan bahwa sembako yang pasti di peroleh nanti yaitu beras, minyak, dan gula. Dan sistem tabungannya ini tidak memaksa semampunya saja.

5) Sembako apa saja nanti yang akan diperoleh dalam tabungan sembako ramadhan

Mengadakan dan mengikuti tabungan sembako ramadhan dengan tujuan orang yang mengikutinya untuk mendapatkan sembako-sembako menjelang bulan ramadhan. Apakah penyelenggara memberitahukan kepada pihak yang mengikuti tabungan apa saja sembako yang di dapatkannya. Berikut pernyataan Ibu Tuplihah selaku penyelenggara tabungan sembako:

“Mengenai perolehan sembakonya di awal tabungan saya hanya memberitahukan bahwa sembako yang pasti di dapatkannya yaitu beras, minyak, gula. Saya belum bisa memberitahukan yang sangat jelas karena saya belum tahu pasti nanti tabungannya mendapatkan berapa dan harga sembako menjelang ramadhan berapa. Hanya saja yang saya katakan tadi pasti di dapat nanti. Dan biasanya saya itu menentukan harga sembakonya pas menjelang dibagikannya

---

<sup>14</sup>Nur Hasanah, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *wawancara langsung* (Blumbungan, 24 Januari 2023).

sembako tersebut, saya mengambil harga pada saat sembako tersebut dibagikan. Jadi saya belum memprediksi perolehan sembako apa saja yang akan di dapat di awal menabung karena harga sembako tidak tetap setiap tahunnya kadang ada naik turunnya apalagi menjelang ramadhan biasanya harga sembako rentan naik. Pada intinya perolehan sembakonya tersebut dilihat dari berapa banyak jumlah tabungan yang di dapat para pihak yang ikut tabungan. Untuk harga sembako yang sekarang, beras dua paus Rp. 305.000, empat jaya Rp. 300.000, dan lima jaya Rp. 270.000. Minyak goreng 1 liter merk sovia Rp. 17.500, minyak kita 1 liter Rp. 16.000. Gula pasir Rp. 13.500. Susu tiga sapi Rp. 14.000, indomilk Rp. 13.000. sarimi satu bungkus Rp. 3.000, detergen soklin Rp. 5000, dan sabun cuci piring mama lemon Rp. 2000”.<sup>15</sup>

Jadi dapat saya simpulkan dari wawancara di atas yaitu penyelenggara tabungan tidak bisa memberitahukan secara pasti apa saja nanti sembako-sembako yang di dapat menjelang ramadhan. Karena penyelenggara tabungan belum tau pasti berapa jumlah tabungan yang di dapat para pihak yang mengikuti tabungan tersebut. Dan juga penyelenggara belum tau pasti bahwa harga sembako menjelang ramadhan atau saat sembako dibagikan. Dan pada intinya perolahannya sembakonya nantitergantung berapa banyak jumlah tabungan para pihak yang ikut tabungan.

Sejalan dengan wawancara di atas berikut yang dinyatakan oleh Ibu Seinah dan ibu sumrani selaku orang yang megikuti tabungan sembako ramadhan:

---

<sup>15</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung*( Blumbungan, 26 Januari 2023).

“Sebelumnya saya hanya mengetahui yang di dapat nanti beras, gula,minyak. Dan saya mengetahui secara pastinya nanti pas dibagikan sembakonya apa saja yang di dapatkan.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyelenggara tabungan tidak memberitahukan secara jelas kepada pihak yang mengikuti tabungan sembako ramadhan mengenai perolehan sembako yang di dapatkannya nanti, hanya saja penyelenggara tabungan tersebut memberitahukan yang pasti di dapatnya nanti beras, minyak, dan gula. Karena penyelenggara tabungan masih belum bisa menafsirkantabungannya mendapatkan berapa dan harga sembako menjelang ramadhan berapa. Karena harga sembako menjelang ramadhan biasanya rentan naik sehingga harga sembakonya tersebut tidak tetap. Artinya masyarakat yang ikut tabungan sembako ramadhan menerima atau ridha dengan perolehan sembakonya.

Mengenai perolehan sembako-sembako menjelang ramadhan, berikut pernyataan wawancara dengan penyelenggara tabungan:

“Untuk perolehan sembako pada ramadhan tahun ini yaitu ada tiga paket sembako. **Paket pertama**, beras lima jaya (25 kg) dua sak, minyak sovia (1 liter) 2 bungkus, Gula pasir curah (1 kg) 2 bungkus, susu tiga sapi (490 g) 1 kaleng dan indomilk (370 g) 1 kaleng, sarimi mie sedaap (90 g) 2 bungkus, kecap botol belimbing (275 ml) 1 botol, dan soklin (275 ml) 1 bungkus. **Paket kedua**, beras dua paus/empat jaya/sedap wangi (25 kg) 1 sak dan beras lima jaya

---

<sup>16</sup>Sumrani, Selaku Orang Yang Mengikuti Tabungan Sembako Ramadhan, *Wawancara Langsung* (Blumbungan, 24 Januari 2023).

(25 kg) 1 sak, minyak goreng sovia (1 liter) 2 bungkus, gula pasir curah (1 kg) 2 bungkus, susu indomilk (370 g) 1 kaleng. **Paket ketiga**, beras dua paus/empat jaya/sedap wangi (25kg) 2 sak, gulampsir curah (1 kg) 2 bungkus, dan susu indomilk (370 g) 1 kaleng”.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan wawancara di atas dalam perolehan tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan terdapat tiga kategori paket sembako sebagaimana yang dijelaskan ibu Tuplihah selaku penyelenggara tabungan sembako ramadhan. Masyarakat tertarik mengikuti tabungan sembako ramadhan karena bagi masyarakat dengan megikuti tabungan sembako ramadhan mereka dapat mempuyai tabungan nanti menjelang bulan ramadhan dengan menabung setiap hari masyarakat mendapatkan sembako-sembako untuk persiapan bulan ramadhan.

Berikut tabel perbedaan harga sembako yang terdapat dalam tabungan sembako ramadhan serta harga sembako di toko lain:

| <b>NO</b> | <b>NAMA SEMBAKO</b>       | <b>HARGA SEMBAKO di TBUNGAN SEMBAKO</b> | <b>HARGA SEMBAKO DI TOKOLAIN</b> |
|-----------|---------------------------|---|----------------------------------|
| 1         | Beras Dua Paus (25 kg)    | Rp. 315.000                             | Rp. 315.000                      |
| 2         | Beras Empat Jaya (25 kg)  | Rp. 315.000                             | Rp. 315.000                      |
| 3         | Beras Sedap Wangi (25 kg) | Rp. 315.000                             | Rp. 315.000                      |

<sup>17</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung*( Blumbungan, 2 April 2023).



|    |                                   |            |            |
|----|-----------------------------------|------------|------------|
|    | kg)                               |            |            |
| 4  | Minyak Sovia (1 liter)            | Rp. 17.500 | Rp. 17.500 |
| 5  | Minyak Kita (1 liter)             | Rp. 16.000 | Rp. 16.000 |
| 6  | Gula Pasir Curah (1 kg)           | Rp. 13.500 | Rp. 13.500 |
| 8  | Susu Tiga Sapi (490 g)            | Rp. 14.000 | Rp. 14.000 |
| 9  | Susu Indomilk (370)               | Rp. 13.000 | Rp. 13.000 |
| 10 | Kecap Botol Belimbing<br>(275 ml) | Rp. 13.000 | Rp. 13.000 |
| 11 | Mie Sedaap (90 g)                 | Rp. 3000   | Rp. 3000   |
| 12 | Soklin (245 g)                    | Rp. 5.000  | Rp. 5000   |
| 13 | Mama Lemon (105 ml)               | Rp. 2.000  | Rp. 2000   |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa harga sembako dalam tabungan sembako ramadhan dengan harga sembako di toko lain harganya sama.<sup>18</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Pada uraian sebelumnya telah dideskripsikan paparan data hasil penelitian mengenai dua fokus penelitian. Paparan data tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada penyelenggara tabungan sembako ramadhan dan beberapa pihak yang mengikuti tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan. Dalam penyajian selanjutnya peneliti menemukan beberapa

---

<sup>18</sup>Tuplihah, Selaku Penyelenggara Tabungan Sembako, *Wawancara Langsung*( Blumbungan, 2 April 2023).

temuan mengenai praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan.

Berikut ini hasil temuan yang telah diteliti di Dusun Tambak Desa Blumbungan:

1. Dalam praktik tabungan sembako ramadhan ini tabungannya ditaksir minimal Rp. 2000 (dua ribu rupiah) paling sedikit, bisa juga menabung lebih dari itu. Dan sistem tabungannya disini tidak memaksa, artinya boleh menabung setiap hari ataupun sesuai dengan semampunya penabung.
2. Penyelenggara tabungan dapat memanfaatkan atau menggunakan uang tabungan yang di titipkan.
3. Diadakan tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan karena menurut penyelenggara mau membantu meringankan beban masyarakat serta sebagai penambah bisnis bagi penyelenggara. Bagi pihak yang mengikuti tabungan sembako tersebut juga sangat membantu dengan diadakannya kegiatan tersebut karena beban biaya masyarakat lebih ringan.
4. Sembako di dapatkan nanti menjelang ramadhan H-7 sampai H-3 ramadhan.
5. Dalam perolehan sembakonya tidak di beritahukan secara jelas di awal apa saja yang akan di dapatkannya nanti. Hanya saja yang pasti di dapatkan nanti beras, minyak, dan gula.

6. Untuk mengetahui yang jelas dalam perolehan sembako ini pada saat sembako tersebut dibagikan, penyelenggara memberitahukan kepada pihak-pihak yang mengikuti tabungan sembako ramadhan tersebut. Dan perolehan sembako tersebut sesuai dengan jumlah tabungan yang di perolehnya.

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini peneliti mengkaji hasil penelitian lapangan yang sudah dilakukan untuk mengetahui kesesuaian praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sebagaimana yang ditetapkan pada fokus penelitian.

#### **1. Mekanisme Praktik Tabungan Sembako Ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Hasil dari temuan peneliti tentang tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan.

Dalam praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan pertama diawali dengan mendaftar terlebih dahulu kepada penyelenggara tabungan, setelah itu mulailah menabung yang dilaksanakan setiap hari. Dalam tabungan sembako ramadhan ini menggunakan akad *Istishna'* dan akad *Wadi'ah yad-dhamanah*. Dimana Akad *wadi'ah yad-dhamanah*nya yaitu pada praktik tabungannya, para pihak yang mengikuti tabungan sembako

menabung setiap hari atau semampunya kepada penyelenggara tabungan, dan penyelenggara tabungan dapat memanfaatkan atau menggunakan tabungan tersebut.

Sedangkan pada akad *Istishna'* yaitu pada perolehan sembakonya, dimana dengan mengikuti tabungan sembako tujuannya adalah untuk mendapatkan sembako dan sembako ini diperoleh nanti menjelang ramadhan serta dengan menabung setiap hari sebagai media bayarnya dengan cara menyicil, jika orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan ini sama halnya orang tersebut memesan barang atau sembako untuk di peroleh menjelang ramadhan nanti.

Dimana pada awal transaksi atau tabungan penyelenggara tabungan memeritahukan bahwa perolehan sembakonya yang pasti di dapat menjelang ramadhan nanti yaitu beras, minyak, dan gula. Tanpa memberitahukan secara jelas berapa jumlah barangnya, mereknya apa, dan harganya berapa.

Dalam praktiknya tabungan sembako ramadhan ini diadakan setiap hari menabung kepada penyelenggara tabungan sembako ramadhan oleh pihak yang mengikuti tabungan paling sedikit Rp. 2000 (dua ribu rupiah), dan boleh menabung lebih dari itu. Tabungannya ini bersifat tidak memaksa artinya boleh menabung setiap hari atau sesuai dengan semampunya aja terserah yang mau menabung.

Biasanya H-1 bulan penyelenggara tabungan mulai membeli atau mempersiapkan sembako-sembako yang akan di dapatkannya

nanti. Untuk dapat mengetahui secara pasti apa saja sembako yang di dapatkan menjelang ramadhan biasanya penyelenggara tabungan menentukan harga sembakonya pas menjelang dibagikannya sembako tersebut, penyelenggara tabungan mengambil harga pada saat sembako tersebut dibagikan. Jadi penyelenggara tabungan belum memprediksi perolehan sembako apa saja yang akan di dapat di awal menabung karena harga sembako tidak tetap setiap tahunnya kadang ada naik turunnya apalagi menjelang ramadhan biasanya harga sembako rentan naik. Pada intinya perolehan sembakonya tersebut dilihat dari berapa banyak jumlah tabungan yang di dapat dari para pihak yang ikut tabungan sembako ramadhan. Sembakonya akan di bagikan H-7 sampai H-3 bulan ramadhan.

## **2. Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Tabungan Sembako di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan**

Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang paling sering dilakukan adalah kegiatan jual beli. Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama manusia dimana adanya timbal balik antara penjual dan pembeli harus sama-sama dapat menguntungkan. Akan tetap tidak semua praktik jual beli sesuai dengan hukum islam, dalam praktik yang terjadi dilapangan ditemukan ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori yang sudah ada, yaitu praktik tabungan sembako

ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan.

Pertama, dalam praktik tabungan ini orang yang mengikuti tabungan sembako menitipkan uangnya kepada penyelenggara tabungan minimal Rp. 2000 (dua ribu rupiah) atau lebih setiap harinya. Dimana dalam hal menitipkan suatu barang berupa uang sama halnya dengan akad *wadi'ah* adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada orang lain dengan menitipkan suatu benda untuk dijaganya secara layak (sebagaimana halnya kebiasaan).<sup>19</sup>

Kedua, mengenai tabungannya dalam praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan menggunakan akad *Wadi'ah* yang berarti titipan. Dilihat dari macam-macam *Wadi'ah* ada dua. Pertama, *Wadi'ah Yad-Amanah* yaitu bentuk penitipan murni. Dimana pihak yang dititipi diberikan amanah untuk menjaga uang tersebut. Sedangkan yang kedua, *Wadi'ah Yad-Dhamanah* yaitu akad penitipan uang, dimana pihak yang dititipi boleh memanfaatkan uang tersebut.<sup>20</sup>

Apabila dilihat dari uraian diatas tabungan yang dilakukan masyarakat Dusun Tambak Desa Blumbungan menggunakan akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah* dimana pihak atau orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan menitipkan uang kepada penyelenggara tabungan sembako ramadhan, dimana pihak yang dititipi tabungan

---

<sup>19</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, 182.

<sup>20</sup>Sa'diyah, *Modul Ajar Fiqh Muamalah*, 34.

memanfaatkan uang titipan tersebut. Artinya dilihat dari definisi akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah* praktik tabungan yang ada di Dusun Tambak Desa Blumbungan sesuai dengan teori akad *Wadi'ah Yad-Dhamanah*.

Dalam Hukum Islam terkait sahnya suatu akad harus memenuhi rukun dan syarat. Adapun rukun dan syarat akad *Wadi'ah* sebagai berikut, Menurut syafi'iyah *al-wadi'ah* memiliki tiga rukun, yaitu:

1. Barang yang dititipkan, syarat barang yang dititipkan adalah barang atau benda itu merupakan sesuatu yang dapat dimiliki oleh syara'.
2. Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan, disyaratkan bagi penitip dan penerima titipan sudah baligh, berakal, dan syarat-syarat lain yang sesuai dengan syarat-syarat berwakil.
3. *Sighat* ijab dan qabul *al-wadi'ah*. Disyaratkan pada ijab Kabul ini di mengerti oleh kedua belah pihak, baik dengan jelas maupun disamar.<sup>21</sup>

Dalam praktik tabungan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sudah memenuhi rukun dan syarat *Wadi'ah*. Barang yang dititipkan yaitu berupa uang dan syarat barangnya yaitu uang yang dapat dimiliki oleh syara' dan milik penuh orang yang menitipkan barang atau uang tersebut, orang yang menitipkan dan yang menerima titipan yaitu pihak-pihak yang

---

<sup>21</sup>Betti Anggraini dkk, *Akad Tabarru' & Tijarah Dalam Tinjaua Fiqh Muamalah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), 23.

melaksanakan tabungan. Orang yang melaksanakan tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan sudah dewasa serta sesuai dengan syarat berwakil. Dan *sighat* ijab qabul yaitu pernyataan penawaran dan penerimaan dari pihak-pihak (orang yang menerima titipan dan orang yang menitipkan barang) yang melaksanakan tabungan sesuai dengan syarat ijab qabul tersebut di mengerti oleh pihak-pihak yang melakukan tabungandan dalam melaksanakan suatu akad tersebut tidak ada paksaan dari pihak yang menerima titipan.

Berdasarkan uraian di atas dilihat dari rukun dan syarat akad *Wadi'ah* yang di laksanakan dalam praktik tabungannya di Dusun Tambak Desa Blumbungan sudah sesuai dengan Hukum Islam, artinya praktiknya tersebut sah dilakukan.

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah:283

فَإِنْ مِنْكُمْ بَعْضٌ بِبَعْضٍ فَمِنْ بَعْضٍ قَالُوا الَّذِي أَوْثَقْنَا أَمَانَتَهُ ۗ وَلِيَتَّقِيَ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ  
وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ۗ اِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
عَلِيمٌ

*Artinya: "Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan bertaqwalah kepada Allah sebagai tuhannya." (QS. Al-Baqarah:283).<sup>22</sup>*

---

<sup>22</sup>Al-Qur'an dan Terjemahannya, 48.



Berdasarkan ayat di atas jika seseorang mempercayai orang lain untuk memegang suatu amanat maka orang yang dipercayai tersebut wajib menunaikan amanatnya tersebut artinya orang tersebut tidak boleh ingkar kepada sesama manusianya karena Allah maha mengawasi dan mengetahui semua apa yang diperbuat oleh hambanya.

Ketiga, mengenai perolehan sembakonya sama halnya dengan akad *Istishna'*. Secara etimologi *Istishna'* artinya minta dibuatkan, sedangkan menurut terminologi merupakan suatu kontrak jual beli antara penjual dan pembeli di mana pembeli memesan barang dengan dengan kriteria barang dan harganya yang jelas. Dan pembayarannya dapat diserahkan secara bertahap atau dapat juga dilunasi. Sistem *Istishna'* ini di mana objek atau barang yang diperjualbelikan belum ada.<sup>23</sup>

Jadi, akad *Istishna'* yaitu jual beli melalui pesanan dimana di awal akad pembeli meminta di buatkan suatu barang kepada penjual dengan spesifikasi barang, ukuran, jenis barang, dan harga barang yang jelas, dan di tentukan atau di sepakati di awal dengan perolehan barang tersebut di kemudian hari sesuai dengan waktu yang telah di sepakatinya. Dan untuk sistem pembayarannya bisa di lakukan secara berangsur atau cicil, bisa juga uang muka lalu di lunasi di kemudian hari.

---

<sup>23</sup>Hariman Surya Siregar & Koko Khoerudin, *Fikih Muamalah*, 147.

Dalam praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan ini tidak hanya berfokus pada sistem tabungannya saja melainkan juga pada sistem perolehan sembakonya. Di awal tabungan penyelenggara tabungan (penjual) akan memberitahukan bahwa dalam perolehan sembakonya yang pasti di dapat nanti berupa beras, gula, minyak, dan tidak dijelaskan secara jelas spesifikasi barang, jenis barang, ukuran barangnya dan harga barang tersebut. Artinya jika orang yang mengikuti tabungan sembako ini, secara tidak langsung mereka memesan barang atau sembako tersebut untuk didapatkannya nanti menjelang bulan ramadhan, dan orang yang mengikuti tabungan sembako ramadhan ini menerima atau ridha dengan perolehan sembakonya. Artinya tidak ada paksaan untuk menerima sembakonya.

Menurut pengamatan peneliti, praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dengan sistem akad *Istishna'* sudah sesuai dengan hukum islam artinya sah dilakukan. Karena dalam islam yang menjadi landasan dasar sistem jual beli atau bermuamalah yaitu atas dasar suka sama suka atau rela sama rela (*antaradhin*) antara penjual dan pembeli.

Sebagaimana yang di maksud dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29).<sup>24</sup>*

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa setiap bermualah harus dilandaskan atau didasari pada asas suka sama suka atau rela sama rela. Karena apabila sesama ummat islam saling bermuamalah dengan saling ridha maka akan menimbulkan kebaikan antara sesama muslim. Karena bermuamalah dalam islam sangat dianjurkan tetapi harus sesuai dengan syariat islam yang ada. Artinya akad *Istishna*’ pada perolehan sembako dalam praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan sah dilakukan atau sudah sesuai dengan hukum islam.

Jadi dapat disimpulkan bahwa praktik tabungan sembako ramadhan di Dusun Tambak Desa Blumbungan Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan dalam praktik tabungan yang dilaksanakan di masyarakat sudah sesuai dengan teori yang ada dalam akad *Istishna*’ dan akad *Wadi’ahnya* sesuai dengan hukum islam, artinya sah dilakukan. Karena dalam akad jual belinya penyelenggara tabungan dan orang megikuti tabungan sembako saling ridha artinya menerima dengan apa yang diperolehnya. Serta rukun-rukun dan

---

<sup>24</sup>Al-Qur’an dan Terjemahannya, 83.

syarat dari *Wadi'ahnya* telah terpenuhi. Karena dalam tabungannya tersebut dapat dilakukan dengan adanya kesepakatan dan tidak adanya paksaan dalam mengikuti tabungannya tersebut. Sehingga dalam praktik tabungannya sudah sesuai berdasarkan hukum islam.